

ABSTRAK

Gambaran Motivasi Peserta Mengikuti Pelatihan Keterampilan Menjahit di Lembaga Kursus dan Pelatihan Tata Busana Anggrek Kota Padang

Oleh: Zizi Anita Putri

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya keberhasilan peserta dalam mengikuti pelatihan keterampilan menjahit di Lembaga Kursus dan Pelatihan Tata Busana Anggrek Kota Padang, yang diduga karena tingginya motivasi peserta didik dalam mengikuti pelatihan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat motivasi peserta pelatihan dalam kaitannya dengan sumber belajar, materi belajar, lingkungan belajar, dan sarana prasarana di Lembaga Kursus dan Pelatihan Tata Busana Anggrek Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan populasi 60 orang peserta. Sampel ditetapkan sebanyak 40% yaitu 24 peserta, teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket (*questioner*) dan teknis analisis data menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) motivasi peserta pelatihan keterampilan menjahit dalam kaitannya dengan sumber belajar tinggi dilihat dari hasil penelitian bahwa sumber belajar menguasai materi yang baik, mampu menjelaskan materi dengan baik, mampu berinteraksi dan berpenampilan menarik, (2) motivasi peserta pelatihan keterampilan menjahit dalam kaitannya dengan materi belajar tinggi dilihat dari hasil penelitian bahwa materi belajar menarik dan sesuai dengan kebutuhan, (3) motivasi peserta pelatihan keterampilan menjahit dalam kaitannya dengan lingkungan belajar tinggi dilihat dari hasil penelitian bahwa dalam lingkungan belajar terjalin kerjasama yang baik dan suasana nyaman saling menghargai, (4) motivasi peserta pelatihan keterampilan menjahit dalam kaitannya dengan sarana dan prasarana tinggi dilihat dari hasil penelitian bahwa sarana dan prasarana tersedia dalam menunjang pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian maka disarankan kepada sumber belajar diharapkan dapat meningkatkan dan mempertahankan kinerja sehingga peserta termotivasi mengikuti pelatihan, sumber belajar (tutor) menyajikan dan mempertahankan materi belajar yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan, tutor mempertahankan lingkungan belajar yang kondusif agar peserta merasakan suasana nyaman dan berkerjasama dengan baik, dan pengelola meningkatkan dan mempertahankan sarana prasarana yang ada.